



Klitren jadi kampung hemat air

Bony Eko Wicaksono
HARIAN JOGJA

JOGJA—Penghematan penggunaan air dilakukan warga RW II Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman. Air yang telah digunakan dapat dipakai kembali untuk kegunaan lainnya.

Camat Gondokusuman, Wirawan Haryo Yudho, mengatakan program penghematan penggunaan air telah dilakukan sejak setahun terakhir. Kampung Klitren menjadi percontohan dalam program tersebut karena menjadi satu-satunya kampung yang dapat menerapkannya. "Di Jogja yang bisa menerapkan program penghematan air hanya Kampung Klitren," katanya, Kamis (4/8).

Sebenarnya, lanjutnya, program tersebut adalah Pemanfaatan Penedayagunaan dan Pelestarian Ling-

kungan (3P) namun diprioritaskan pada penghematan air. Air yang telah dipakai akan dimasukkan ke mesin untuk disaring dan dapat digunakan kembali. Misalnya, air cucian mobil dapat dipakai lagi untuk keperluan sehari-hari lainnya.

Bahkan, ada beberapa warga kampung yang memanfaatkan air daur ulang tersebut untuk budidaya ikan lele. Sehingga, air sebagai sumber kehidupan manusia tidak hanya dipakai dan dibuang begitu saja. Melainkan dengan diolah kembali dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan sehari-hari.

"Air yang dipakai diolah lagi dan bisa digunakan untuk keperluan lainnya, bahkan ada yang digunakan untuk budidaya ikan lele," ucapnya.

Air yang diolah secara mandiri oleh warga Kampung Klitren telah diujicobakan oleh salah satu produsen air minum di Indonesia. Masyara-

kat juga dapat meningkatkan perekonomiannya dengan adanya penghematan air tersebut. Pasalnya, biaya yang dikeluarkan untuk membayar langganan air PDAM akan semakin sedikit.

Dengan adanya penghematan air maka dapat menjaga dan melestarikan kondisi lingkungan alam sekitar. Sumber mata air tidak akan cepat habis dan kelestarian alam tetap terjaga dari masa ke masa. "Biaya langganan air leding jadi semakin berkurang dan bisa menjaga kelestarian alam sekitar," tandasnya.

Diharapkan dengan adanya kampung hemat air, maka kampung-kampung lainnya di Kota Jogja dapat mencontohnya. Karena penghematan air mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi. Sehingga, kondisi lingkungan di Kota Jogja akan semakin asri dan indah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
3. Kelurahan Klitren			

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005